

Nama	: Dewa Angga Tirta
NIM	: 2505551060
Kelas	: Kewarganegaraan D

<p style="text-align: center;">TUGAS MENJAWAB SOAL-SOAL LATIHAN PPTX INDONESIA: KETAHANAN NASIONAL</p>
--

1. Jelaskan Pengertian Geostrategi dan Ketahanan Nasional!

Geostrategi merupakan sebuah metode atau aturan-aturan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional melalui proses pembangunan yang memberikan arahan tentang bagaimana membuat strategi pembangunan guna mewujudkan masa depan yang lebih baik, lebih aman, dan sejahtera. Pada dasarnya, geostrategi Indonesia memanfaatkan konstelasi geografis negara kepulauan untuk menentukan kebijakan, sarana, dan sasaran nasional guna mencapai tujuan negara. Hal ini berkaitan erat dengan bagaimana bangsa Indonesia mengatur posisi strategisnya di antara dua benua dan dua samudra untuk kepentingan nasional, baik dalam aspek kesejahteraan maupun keamanan.

Sementara itu, Ketahanan Nasional adalah kondisi dinamis bangsa Indonesia yang berisi keuletan dan ketangguhan dalam menghadapi serta mengatasi segala bentuk ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan (AGHT), baik yang datang dari luar maupun dari dalam negeri, yang membahayakan integritas, identitas, kelangsungan hidup bangsa dan negara, serta perjuangan mengejar tujuan nasional. Ketahanan nasional bukanlah kondisi yang statis, melainkan kondisi yang bisa meningkat atau menurun tergantung pada situasi dan upaya bangsa tersebut dalam mengelola sumber daya dan menghadapi dinamika lingkungan strategis.

2. Jelaskan Konsepsi Ketahanan Nasional Indonesia!

Konsepsi Ketahanan Nasional Indonesia adalah pedoman konseptual yang didasarkan pada metode astagatra, yaitu penggabungan antara aspek alamiah

(trigatra) dan aspek sosial (pancagatra) dalam satu kesatuan yang utuh dan menyeluruh. Konsepsi ini memandang bahwa kekuatan nasional harus dibangun melalui pendekatan kesejahteraan dan keamanan yang seimbang. Dalam pemahaman ini, ketahanan nasional bukan hanya soal kekuatan militer semata, melainkan integrasi dari ketahanan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan. Tujuannya adalah untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa Indonesia di tengah gejolak global dengan tetap berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945 sebagai landasan idiil dan konstitusional.

3. Jelaskan Pengertian Wawasan Nusantara Sebagai Geopolitik Indonesia!

Wawasan Nusantara sebagai geopolitik Indonesia adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sebagai konsep geopolitik, Wawasan Nusantara menjadikan wilayah kepulauan Indonesia sebagai satu kesatuan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan yang tidak terpisahkan. Laut di antara pulau-pulau tidak dianggap sebagai pemisah, melainkan sebagai penghubung yang menyatukan seluruh nusantara. Konsep ini menjadi landasan visional bagi pembangunan nasional agar tidak terjadi ketimpangan antarwilayah dan menjaga keutuhan NKRI dari potensi disintegrasi.

4. Jelaskan Masing-Masing Asas Ketahanan Nasional Indonesia!

Asas Ketahanan Nasional merupakan tata laku yang didasari nilai-nilai yang tersusun dalam Pancasila, UUD 1945, dan Wawasan Nusantara. Pertama adalah Asas Kesejahteraan dan Keamanan, yang menyatakan bahwa keduanya merupakan kebutuhan mendasar dan esensial bagi manusia dan masyarakat yang tidak dapat dipisahkan; penyelenggaraan ketahanan nasional harus mencerminkan keseimbangan antara kesejahteraan dan keamanan. Kedua adalah Asas Komprehensif Integral atau Menyeluruh Terpadu, yang berarti ketahanan nasional

mencakup seluruh aspek kehidupan bangsa secara utuh dalam bentuk perwujudan persatuan dan perpaduan yang seimbang, serasi, dan selaras dari seluruh aspek kehidupan bermasyarakat.

Selanjutnya, yang ketiga adalah Asas Mawas ke Dalam dan Mawas ke Luar. Mawas ke dalam bertujuan menumbuhkan hakikat, sifat, dan kondisi kehidupan nasional itu sendiri berdasarkan nilai-nilai kemandirian untuk meningkatkan kualitas derajat kemandirian bangsa. Sedangkan mawas ke luar bertujuan untuk dapat mengantisipasi dan berperan serta mengatasi dampak lingkungan strategis luar negeri dan menerima kenyataan adanya saling interaksi dan ketergantungan dengan dunia internasional. Keempat adalah Asas Kekeluargaan, yang mengandung keadilan, kearifan, kebersamaan, kesamaan, gotong royong, tenggang rasa, dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

5. Bagaimana Pengaruh HAM, Demokrasi dan Lingkungan Hidup Terhadap Ketahanan Nasional Indonesia?

Hak Asasi Manusia (HAM), demokrasi, dan lingkungan hidup merupakan isu global yang memiliki dampak signifikan terhadap ketahanan nasional Indonesia. Penerapan HAM yang baik akan meningkatkan stabilitas sosial karena masyarakat merasa terlindungi hak-hak dasarnya, yang pada gilirannya memperkuat kohesi nasional. Demokrasi yang berjalan sehat memungkinkan adanya kanalisasi aspirasi politik masyarakat secara damai, sehingga mencegah konflik vertikal maupun horizontal yang dapat melemahkan negara. Sebaliknya, jika demokrasi macet atau HAM dilanggar, legitimasi pemerintah akan turun dan memicu ketidakstabilan. Sementara itu, aspek lingkungan hidup berkaitan langsung dengan ketahanan sumber daya alam; kerusakan lingkungan dapat memicu bencana dan kelangkaan pangan yang mengancam keselamatan bangsa. Oleh karena itu, pengelolaan ketiga aspek ini secara seimbang sangat krusial untuk menjaga ketahanan nasional yang tangguh.

6. Bagaimana Pengaruh Ketahanan Nasional pada Berbagai Bidang Kehidupan Berbangsa dan Bernegara?

Pengaruh ketahanan nasional merasuk ke seluruh gatra kehidupan atau dikenal dengan Ipoleksosbudhankam (Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, Pertahanan, dan Keamanan). Dalam bidang politik, ketahanan nasional yang kuat menciptakan sistem pemerintahan yang stabil dan berwibawa. Di bidang ekonomi, ketahanan nasional menjamin kedaulatan ekonomi dan kemandirian bangsa sehingga tidak mudah diguncang krisis global. Pada aspek sosial budaya, ketahanan nasional berfungsi sebagai filter terhadap penetrasi budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa, sekaligus memperkuat jati diri nasional. Sedangkan dalam bidang pertahanan dan keamanan, ketahanan nasional mewujudkan sistem pertahanan semesta yang melibatkan seluruh komponen rakyat. Singkatnya, ketahanan nasional adalah prasyarat utama bagi kelancaran pembangunan nasional di segala bidang.

7. Berikan Contoh Nilai Positif dari Komunisme dan Liberalism!

Meskipun Pancasila adalah ideologi final bagi Indonesia, terdapat aspek-aspek teoretis dari ideologi lain yang bisa diambil sebagai pembelajaran positif tanpa harus mengadopsi ideologinya secara utuh. Dari ideologi Liberalisme, nilai positif yang dapat dilihat adalah penghargaan yang tinggi terhadap kebebasan individu, kreativitas, dan inovasi. Semangat kompetisi dalam liberalisme sering kali memicu kemajuan teknologi dan efisiensi ekonomi yang pesat karena setiap individu didorong untuk berprestasi. Perlindungan terhadap hak-hak privat dan kebebasan berpendapat juga menjadi poin penting yang diadopsi dalam sistem demokrasi modern.

Di sisi lain, nilai positif dari ideologi Komunisme (secara teoretis) adalah semangat solidaritas sosial dan cita-cita untuk menghapuskan kesenjangan kelas yang ekstrem. Komunisme menekankan pada kebersamaan, pemerataan kemakmuran, dan kepedulian negara terhadap rakyat kecil agar tidak tertindas oleh pemilik modal. Prinsip bahwa sumber daya vital harus dikuasai negara untuk kepentingan orang banyak sebenarnya memiliki irisan dengan Pasal 33 UUD 1945,

meskipun penerapannya di Indonesia tentu disesuaikan dengan demokrasi ekonomi Pancasila, bukan sistem komando totaliter.

8. Aksi Negara Tertentu yang Mengintervensi Kedaulatan Negara Lain, Seperti di Suriah, Pakistan, Afganistan dan Sebagainya, Menurut Saudara Apakah Itu Benar? Berikan Alasannya!

Menurut pendapat saya, aksi intervensi militer atau politik oleh satu negara terhadap kedaulatan negara lain seperti yang terjadi di Suriah, Afghanistan, atau wilayah lainnya adalah tindakan yang tidak dapat dibenarkan, kecuali jika mendapatkan mandat resmi dari Dewan Keamanan PBB dalam rangka pasukan perdamaian. Alasannya, intervensi sepihak melanggar prinsip dasar hukum internasional, yaitu prinsip non-intervensi dan penghormatan terhadap kedaulatan teritorial setiap negara. Setiap bangsa memiliki hak untuk menentukan nasibnya sendiri (*right to self-determination*) tanpa campur tangan asing yang sering kali justru memperkeruh suasana.

Selain itu, fakta sejarah menunjukkan bahwa intervensi asing sering kali tidak didasari oleh motif kemanusiaan murni, melainkan kepentingan geopolitik dan ekonomi negara pengintervensi, seperti penguasaan sumber daya alam atau perluasan pengaruh hegemoni. Hal ini sering kali memicu *proxy war* yang berkepanjangan, menyebabkan penderitaan bagi warga sipil, dan menghancurkan infrastruktur negara yang diintervensi. Sebagai negara yang menganut politik luar negeri bebas aktif, Indonesia menjunjung tinggi perdamaian dunia dan menolak segala bentuk penjajahan atau dominasi asing, sehingga penyelesaian konflik seharusnya dilakukan melalui diplomasi dan dialog inklusif, bukan invasi militer.